

ANALISIS KOLERASI ANTARA *CELEBRITY ENDORSEMENT*, *BRAND MAGE*, DAN *BRANDTRUST* DENGAN *PURCHASE INTENTION*

Dewi Tri Widyawati^{1*}, Jaka Waskito², Yuni Utami³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

* E-mail Korespondensi: dewi2mfa@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 01-11-2023

Revision: 30-11-2023

Published: 30-11-2023

DOI Article:

10.24905/mlt.v4i2.61

ABSTRAK

Tujuan penelitian penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh penerapan *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity capital*, mengetahui, menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh penerapan *voluntary disclosure* terhadap *cost of equity capital*, untuk mengetahui, menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh penerapan *corporate governance* terhadap *cost of equity capital*, mengetahui, menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh penerapan *corporate social responsibility*, *voluntary disclosure* dan *corporate governance* secara bersama-sama terhadap *cost of equity capital*. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data dan uji hipotesis yang digunakan adalah pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji signifikan individual, uji signifikansi simultan, dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity capital*, terdapat pengaruh *voluntary disclosure* terhadap *cost of equity capital*, terdapat pengaruh penerapan *corporate governance* terhadap *cost of equity capital*, terdapat pengaruh *corporate social responsibility*, *voluntary disclosure* dan *corporate governance* terhadap *cost of equity capital*.

Kata Kunci: *Cost of debt*, Besarnya laba, Persentase Perubahan Laba, *Cost of equity capital*

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out, analyze and obtain empirical evidence of the effect of the implementation of corporate social responsibility on the cost of equity capital, to find out, analyze and obtain empirical evidence of the effect of the implementation of voluntary disclosure on the cost of equity capital, to find out, analyze and obtain empirical evidence of the effect of the implementation of corporate governance on the cost of equity capital, to find out, analyze and obtain empirical evidence of the effect of the implementation of corporate social responsibility, voluntary disclosure and corporate governance

Acknowledgment

together on the cost of equity capital. The research method used in this study is a quantitative method. Data collection techniques use documentation. While the data analysis and hypothesis testing methods used are classical assumption testing, multiple linear regression analysis, individual significance test, simultaneous significance test, and determination coefficient analysis. The results of this study are that there is an effect of the implementation of corporate social responsibility on the cost of equity capital, there is an effect of voluntary disclosure on the cost of equity capital, there is an effect of the implementation of corporate governance on the cost of equity capital, there is an effect of corporate social responsibility, voluntary disclosure and corporate governance on the cost of equity capital.

Key word: *Cost of debt, Amount of profit, Percentage change in profit, Cost of equity capital*

© 2023 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Istilah *good corporate governance* merupakan salah satu istilah yang tidak asing lagi untuk didengar. Forum *for Governance* in Indonesia mengemukakan bahwa *corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. *Good corporate governance* berpengaruh terhadap biaya ekuitas karena didalam *corporate governance* terdapat aturan-aturan yang mempengaruhi hubungan antara para pemegang saham dan manajer. Didalam menentukan biaya ekuitas diperlukan keputusan yang tepat yang diambil oleh seorang manajer untuk membuat kinerja perusahaan semakin membaik. Penerapan *corporate governance* berarti dianggap mampu meningkatkan pengawasan terhadap manajemen untuk mendorong pengambilan keputusan yang efektif, mencegah tindakan oportunistik yang tidak sesuai dengan kepentingan perusahaan, dan mengurangi asimetri informasi antara pihak manajemen, shareholder, dan kreditor. Maka dari itu kualitas penerapan *corporate governance* didalam sebuah perusahaan dapat mengurangi biaya ekuitas dan biaya utang (Nugroho, 2015: 19).

Penerapan CSR saat ini masih banyak menimbulkan permasalahan yang menjadi sorotan media massa dan pemerintah. Puluhan warga desa Banjarkemantren, Buduran, Sidoarjo

mengeluhkan rusaknya kualitas air tanah yang digunakan keperluan rumah tangga, dan menuntut PT Bernofarm memberikan kompensasi yang layak bagi mereka. Warga meminta agar PT Bernofarm memberikan kompensasi yang sesuai untuk warga sekitar pabrik. Sebab selama ini limbah pabrik itu mencemari air tanah yang mengalir ke sumur warga. Hal itu membuat air rumah tangga warga tak layak konsumsi. Pencemaran di air tanah sekitar PT Bernofarm sudah terjadi sejak 10 tahun terakhir. Sejak tercemar, warga sama sekali tidak menggunakan air tanah tersebut dan mendapat kompensasi air bersih dari PT Bernofarm. Namun demikian menurut warga air itu juga tak layak konsumsi sehingga hanya digunakan untuk mencuci dan mandi (Primadi, 2015:8).

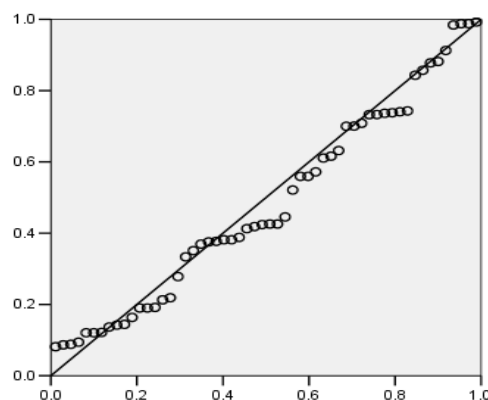
Contoh kasus perusahaan yang menyimpang dari GCG atau lemahnya penerapan GCG seperti pada Permasalahan yang terjadi pada PT Asuransi Jiwasraya (Jiwasraya) dan PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Asabri) yaitu buruknya penerapan tata kelola perusahaan atau *good corporate governance* (GCG). Pada kasus Jiwasraya dan Asabri ini terkesan adanya pembiaran pembelian nilai aset yang anjlok hingga nilai sangat rendah

METODE

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2020 sejumlah 17 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling method*. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji signifikan parameter individual, uji signifikan simultan, pengujian parsial, dan koefisien determinasi.

HASIL

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil dari uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penyebaran data mendekati normal atau memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas melalui grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, pada hal statistik bisa sebaliknya. Oleh karena itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik, sehingga uji yang digunakan adalah uji One-Sample *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed), apabila nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka hal ini menandakan bahwa data residual terdistribusi normal (Ghozali, 2016: 163).

Tabel 1. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,05564319
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		,840
Asymp. Sig. (2-tailed)		,481

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi *kolmogorov smirnov* dengan unstandardized residual diperoleh nilai sebesar 0,481. Perbandingan antara *probability* dengan standar signifikansi yang sudah ditentukan diketahui bahwa nilai *probability* lebih besar dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini normal

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CSR	,983	1,017
	VD	,914	1,094
	CG	,928	1,077

a. Dependent Variable: CEP

Dari hasil perhitungan uji asumsi klasik terlihat untuk kelima variabel independen, angka VIF yaitu sebesar 1,017; 1,094; dan 1,077 yang lebih kecil dari 10 sehingga tidak mele-

bihi batas nilai VIF yang diperkenankan yaitu maksimal sebesar 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Pengujian Autokorelasi

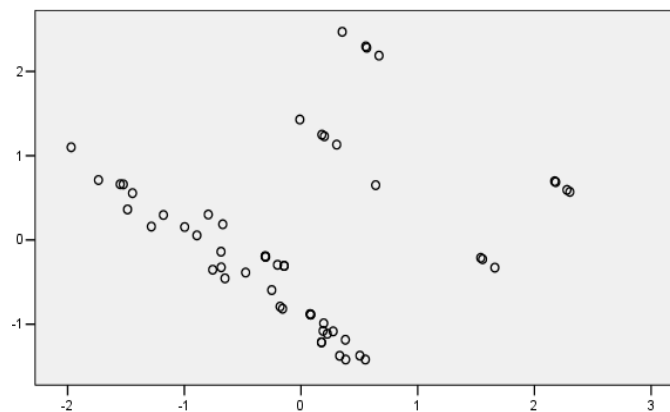
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,418 ^a

a. Predictors: (Constant), CG, CSR, VD

b. Dependent Variable: CEP

Dari hasil uji *Durbin-Watson* dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil 1,418 yang berada diantara -2 sampai dengan +2 dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi pada model regresi.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar di atas menunjukkan tidak ada pola tertentu yang teratur pada grafik scatterplot serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel. 4. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,102	,104		,973	,335
	CSR	-,553	,096	-,586	-5,766	,000
	VD	,005	,002	,309	2,928	,005
	CG	-,003	,001	-,371	-3,541	,001

a. Dependent Variable: CEP

Berdasarkan hasil perhitungan didapat persamaan regresi

$$CEP = a + b_1CSR + b_2VD + b_3CG$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa:

- Konstanta sebesar 0,102 dapat diartikan bahwa jika tidak ada penerapan *corporate social responsibility*, *voluntary disclosure* dan *corporate governance* maka *cost of equity capital* pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2020 adalah sebesar 0,102 %.
- Koefisien regresi untuk *corporate social responsibility* sebesar 0,553 bertanda negatif artinya jika penerapan *corporate social responsibility* meningkat 1 % sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan penurunan *cost of equity capital* pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2020 sebesar 0,553 %.
- Koefisien regresi untuk *voluntary disclosure* sebesar 0,005 bertanda positif artinya jika *voluntary disclosure* meningkat 1 % sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan *cost of equity capital* pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2020 sebesar 0,005 %.
- Koefisien regresi untuk penerapan *corporate governance* sebesar 0,003 bertanda negatif artinya jika penerapan *corporate governance* meningkat 1 % sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan penurunan *cost of equity capital* pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2020 sebesar 0,003%.

Uji Hipotesis Parsial

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,102	,104		,973	,335
	CSR	-,553	,096	-,586	-5,766	,000
	VD	,005	,002	,309	2,928	,005
	CG	-,003	,001	-,371	-3,541	,001

a. Dependent Variable: CEP

- Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis parsial (Uji t) didapat hasil untuk variabel penerapan *corporate social responsibility* di peroleh nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity capital*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh penerapan *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity capital* pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2020” terbukti kebenarannya.
- Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis parsial (Uji t) didapat hasil untuk variabel penerapan *voluntary disclosure* di peroleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,005

- < 0,05, artinya terdapat pengaruh yang signifikan *voluntary disclosure* terhadap *cost of equity capital*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat pengaruh *voluntary disclosure* terhadap *cost of equity capital* pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2020” terbukti kebenarannya.
- c. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis parsial (Uji t) didapat hasil untuk variabel penerapan *corporate governance* di peroleh nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan *corporate governance* terhadap *cost of equity capital*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang berbunyi “Terdapat pengaruh penerapan *corporate governance* terhadap *cost of equity capital* pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2020” terbukti kebenarannya.

Uji Signifikansi Simultan

Tabel 6. Hasil Pengujian Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,152	3	,051	15,462	,000 ^a
	Residual	,170	52	,003		
	Total	,322	55			

a. Predictors: (Constant), CG, CSR, VD

b. Dependent Variable: CEP

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis simultan (Uji F) didapat nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan penerapan *corporate social responsibility*, *voluntary disclosure* dan *corporate governance* secara bersama-sama terhadap *cost of equity capital*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang berbunyi “Terdapat pengaruh penerapan *corporate social responsibility*, *voluntary disclosure* dan *corporate governance* secara bersama-sama terhadap *cost of equity capital* pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2020” terbukti kebenarannya.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Analisis Koefiseisn Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,687 ^a	,471	,441	,05723

a. Predictors: (Constant), CG, CSR, VD

Dari hasil perhitungan uji koefisien determinasi menggunakan program SPSS dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,441 atau 44,1%. Nilai koefisien determinasi

sebesar 44,1 % tersebut mengandung arti bahwa *corporate social responsibility*, *voluntary disclosure* dan *corporate governance* secara bersama-sama memberikan kontribusi atau berpengaruh langsung terhadap *cost of equity capital* pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2020 sebesar 44,1% dan sisanya 55,9% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteiluti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan *corporate social responsibility* terhadap *cost of equity capital* pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Terdapat pengaruh *voluntary disclosure* terhadap *cost of equity capital* pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Terdapat pengaruh penerapan *corporate governance* terhadap *cost of equity capital* pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Terdapat pengaruh *corporate social responsibility*, *voluntary disclosure* dan *corporate governance* terhadap *cost of equity capital* pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelia, M., & Dwimulyani, S. (2019, April). Profitability, leverage dan firm size mempengaruhi cash holding dengan tax avoidance sebagai variabel intervening. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-46). <https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/pakar/article/view/4324>
- Ariyani, M., & Nugrahanti, Y. W. (2016). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap cost of equity perusahaan. *Telaah Bisnis*, 14(1). <http://dx.doi.org/10.35917/tb.v14i1.12>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Mardikanto, T. (2014). CSR (Corporate Social Responsibility): Tanggung-jawab Sosial Korporasi. Bandung: Alfabeta
- Mulyati, S. (2018). Pengaruh nilai pasar ekuitas, leverage dan voluntary disclosure terhadap cost of equity capital pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di BEI. *Jurnal Visioner & Strategis*, 7(1). <https://journal.unimal.ac.id/visi/article/view/316>
- Independen, D. K. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Asimetri Informasi Terhadap Cost Of Equity Capital Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2014-2017. <https://www.neliti.com/publications/249417/pengaruh-good-corporate-governance-terhadap-biaya-ekuitas-dan-biaya-utang-studi#cite>

- Rahmayani, M. W. (2018). Pengaruh Voluntary Disclosure, Beta Saham, Dan Size Perusahaan Terhadap Cost Of Equity Capital. *MAKSI*, 5(2). <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/mk/article/view/1326/1222>
- Rinobel, B., & Laksito, H. (2015). *Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility (CSR), ukuran perusahaan, financial leverage dan manajemen laba terhadap cost of equity perusahaan* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/15155>
- Sukarti (2018). Pengaruh Pengungkapan CSR, Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Cost Of Equity. *Proceeding Sendi_U*. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/6052>
- Wahyuni, P. D., & Utami, W. (2018). Pengaruh good corporate governance dan intellectual capital disclosure terhadap cost of equity capital. *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 11(3), 359-383. <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/profita/article/view/profita.2018>.